

## PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DI SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINESS (STB) SAWANGAN

<sup>1)</sup>Sapto Hadi Imambachri, <sup>2)</sup>Turkamun, <sup>3)</sup>Deni Darmawan, <sup>4)</sup>Edi Junaedi, dan

<sup>5)</sup>Ismul Bathni Sumadikarta

Universitas Pamulang

*dosen00250@unpam.ac.id*

### ABSTRACT

*Various studies have been carried out aimed at knowing effective communication models and leadership models in an organization. Bartol (2008: 505) states that "Leadership is the process of influencing others to achieve organizational goals". In the implementation of Community Service carried out by the lecturers of Sekretari D-III Study Program by giving presentations and joint discussions for one day on March 27, 2021 to provide input, how a leader in this case the principal is required to become a professional leader for the teachers at SMK Science Technology and Business (STB) Sawangan and to enhance and understand all aspects that need to be improved in order to have effective communication in democratic leadership in the work place. Communication processes and skills are widely researched as ways to enable school leaders to more fully lead the schools efficiently. According to research, it is known that successful schools are the result of successful leadership policies that rely on effective communication. La Plant (1979) expressed his idea that ideal communication produces good results that affect all angles of the educational process. After studying a number of school leaders about communication skills and concluded that one of the success factors of a principal is the ability to communicate effectively with others. The communication skills of an effective leader will be able to motivate and inspire teammates to work hard in achieving team targets and organizational goals as well. Effective communication is an advantage of a leader in leading effectively. So, based on many studies on how effective communication plays a big role, many aspects that shape an effective communication are related to several important things such as whether all the main points that must be conveyed by the leadership when communicating have been carried out on all staff and whether staff have been given the opportunity to provide suggestions to improve communication so that leadership is more effective.*

**Key Words:** *Effective Communications, Democratic Leadership, and Communication Process*

### ABSTRAK

Berbagai penelitian telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui model komunikasi efektif dan model kepemimpinan dalam suatu organisasi. Bartol (2008:505) menyatakan bahwa "Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi". Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi D-III Kesekretariatan dengan memberikan presentasi dan diskusi bersama selama satu hari pada tanggal 27 Maret 2021 untuk memberikan masukan, bagaimana seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk menjadi seorang yang profesional. mengarahkan para guru di SMK Sains Teknologi dan Bisnis (STB) Sawangan

untuk meningkatkan dan memahami semua aspek yang perlu ditingkatkan untuk memiliki komunikasi yang efektif dalam kepemimpinan yang demokratis. Proses dan keterampilan komunikasi banyak diteliti sebagai cara untuk memungkinkan para pemimpin sekolah memimpin sekolah secara lebih efisien. Menurut penelitian, diketahui bahwa sekolah yang sukses adalah hasil dari kebijakan kepemimpinan yang sukses yang mengandalkan komunikasi yang efektif. La Plant (1979) mengemukakan gagasannya bahwa komunikasi yang ideal menghasilkan hasil yang baik yang mempengaruhi semua sudut proses pendidikan. Setelah mempelajari beberapa kepala sekolah tentang keterampilan komunikasi dan menyimpulkan bahwa salah satu faktor keberhasilan seorang kepala sekolah adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Keterampilan komunikasi seorang pemimpin yang efektif akan mampu memotivasi dan menginspirasi rekan satu tim untuk bekerja keras dalam mencapai target tim dan juga tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif merupakan keunggulan seorang pemimpin dalam memimpin secara efektif. Maka berdasarkan banyak kajian tentang bagaimana komunikasi yang efektif berperan besar, banyak aspek yang berkaitan dengan beberapa hal penting seperti apakah semua pokok-pokok utama yang harus disampaikan pimpinan saat berkomunikasi telah dilakukan pada semua staf dan apakah staf sudah diberi kesempatan untuk memberikan saran untuk meningkatkan komunikasi agar kepemimpinan lebih efektif. efektif.

**Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Kepemimpinan Demokratis, dan Proses komunikasi**

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah instrumen terkuat yang dapat didorong atau diletakkan oleh seorang pemimpin atau manajer jika mereka tahu cara menggunakannya dan dasar dari fungsi organisasi yang baik secara umum adalah komunikasi.

Sekolah Menengah Kejuruan Science Technology and Business (STB) yang berlokasi di Depok–Sawangan mulai beroperasi dengan SK Operasional 421.5/2909.1-Dindik/014 tertanggal 16 September 1996 dengan jumlah guru 16 , siswa 174, dan mempunyai program keahlian yaitu Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran(OTKP) dan Akuntansi Keuangan.

SMK Science Technology And Business(STB) ini terletak pada lokasi yang sangat strategis kalau melihat angka pertumbuhan penduduk Indonesia yang mencapai 0,81 % ( <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/indonesia/>) atau penduduk berusia 15–24 tahun berjumlah 78.196.149 juta jiwa, maka seharusnya jumlah siswa SMK Science Technolgy and Business (STB) banyak meningkat , akan tetapi besarnya persaingan dari Sekolah Menengah Atas yang banyak disekitar lokasi menyebabkan persaingan sangatlah ketat, hal ini terlihat juga pada pertumbuhan jumlah siswa pada SMK Science Technology and Business(STB) yang terlihat stagnan,

Di dalam pengembangan sebuah organisasi agar lebih berkembang maka salah satu dasarnya adalah komunikasi yang efektif. Fungsi komunikasi pada dasarnya bertujuan agar visi dan misi dari organisasi dapat tersampaikan dan dimengerti dengan baik oleh semua pemangku kepentingan (*Stakeholders*), serta dapat memotivasi seluruh jajaran untuk mencapai tujuan bersama.

Pembinaan komunikasi internal pada SMK Science Technology and Business perlu ditingkatkan dimana objective dari organisasi harus terus menerus disampaikan secara berkesinambungan sehingga meningkatkan kepedulian dan *self belonging* bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di samping itu, belum Banyaknya perusahaan yang mengetahui akan keberadaan sekolah kejuruan Science Technology And Business sehingga daya tawar terhadap lulusannya belum besar. Oleh karena itu Penting bagi pemimpin untuk mengetahui Langkah- Langkah yang perlu dipersiapkan untuk memperkenalkan sekolah tersebut terhadap pasar kerja.

Sangat penting untuk mengetahui gaya kemimpinnya yang sesuai dengan situasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin. Menurut studi yang dilakukan di Iowa and Michigan *Study* di dalam buku” *Management*”

Bartol(2008: 455) ada tiga macam gaya kepemimpinan yang secara umum diketahui didunia kerja, pertama adalah gaya kepemimpinan *autocracy* atau Kepemimpinan otoriter, juga dikenal sebagai kepemimpinan otoriter, adalah gaya kepemimpinan yang dicirikan oleh kontrol individu atas semua keputusan dan sedikit masukan dari anggota kelompok. Pemimpin otoriter biasanya membuat pilihan berdasarkan ide dan penilaian mereka dan jarang menerima saran dari pengikut. Kepemimpinan otokrasi melibatkan kontrol otoriter mutlak atas suatu kelompok.

Seperti gaya kepemimpinan lainnya, gaya otokrasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Sementara mereka yang sangat bergantung pada pendekatan ini sering dianggap suka memerintah atau diktator, tingkat kendali ini dapat memiliki manfaat dan berguna dalam situasi tertentu.

Kedua adalah Kepemimpinan demokratis adalah jenis gaya kepemimpinan di mana anggota kelompok mengambil peran lebih partisipatif dalam proses pengambilan keputusan. Para peneliti telah menemukan bahwa gaya kepemimpinan seperti ini biasanya salah satu yang paling efektif dan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi serta kontribusi yang lebih baik dari anggota kelompok, serta meningkatkan semangat kelompok.

Yang ketiga adalah gaya kepemimpinan *Laisses faire* adalah praktik yang ditandai dengan biasanya abstain yang disengaja untuk tidak campur tangan, terutama dengan kebebasan memilih dan bertindak secara individu." Sebagai seorang Pimpinan, Kepala sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan komunikasi perorangan (individual) yang baik.

Proses *interpersonal* biasanya merupakan gambaran tindakan atau perilaku seorang pimpinan, biasanya dimulai dari terjadinya proses pembentukan persepsi yang terdiri dari tiga bagian penting, pertama terjadinya proses penyaringan stimulus yang mungkin terjadi dari informasi yang didengar ataupun laporan, bacaan, sehingga apabila seorang pimpinan mendengarkan berita yang kurang baik, sebaiknya seorang pimpinan harus mempelajari secara detail sebelum mengambil tindakan, tahapan berikutnya adalah menyusun informasi yang diterima sehingga tersusun sesuai dengan cara berfikir dari orang yang mendapatkan berita.

Tahapan akhir akan terjadi interpretasi yang mungkin saja salah interpretasi yang mengakibatkan kemarahan atau ketidak sukaan terhadap orang yang membawa berita atau orang yang terkait, oleh karena itu persepsi seorang pemimpin banyak berdasar kepada

pengalaman, personality, kultur, dan Pendidikan.

Kepala sekolah harus percaya bahwa pendidikan yang berkualitas tinggi adalah hasil langsung dari keamanan lingkungan sekolah dimana etika dan nilai-nilai masyarakat sekitar diterapkan. Selanjutnya sebagai seorang pimpinan diharapkan untuk memiliki Prinsip bahwa pelaku kesalahan/nakal tidak dihukum tetapi diarahkan untuk mengubah mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Survei awal
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan atau materi meliputi: *slide*, *infocus*, dan *fotocopy* materi.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Di SMK Science Technology and Business (STB) Depok-Sawangan dilaksanakan pada Hari Sabtu 27 Maret 2021 bertempat di Aula sekolah, Tim PKM dosen prodi Sekretari Universitas Pamulang hadir di lokasi dan acara segera dibuka oleh sambutan Ketua Yayasan dan Kepala sekolah SMK Science Technology

and Business (STB) diikuti oleh Sambutan yang dilakukan oleh Ismul Bathni, ST., M.Pd. selaku wakil Tim PKM, dilanjutkan dengan presentasi oleh Nara sumber Anugrah Sapto Hadi, BSc., M.M. mengenai pentingnya komunikasi yang efektif untuk sasaran pengembangan di masa depan, sedangkan pemaparan yang dilaksanakan dihadapan para guru dan kepala sekolah bertajuk **”Peran Komunikasi Efektif dalam Kepemimpinan Demokratis di SMK SCIENCE TECHNOLOGY AND BUSINESS (STB) SAWANGAN.”**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Komunikasi**

Perencanaan komunikasi hanyalah sebuah proses untuk membantu seseorang mencapai tujuan, yang meliputi beberapa cara, antara lain: fondasi untuk mendasari keputusan dan menciptakan ide sarana untuk fokus pada tujuan yang diinginkan.

### **2. Membina komunikasi Internal**

Strategi komunikasi internal yang efektif adalah aspek penting dari operasi harian organisasi. Jangan menempatkan komunikasi internal yang kaku dengan staf jika menginginkan keterlibatan mereka secara aktif. keselarasan budaya dan

advokasi karyawan akan baik Ketika seorang pimpinan dapat berkomunikasi dengan baik terhadap stafnya.

Komunikasi yang baik adalah tentang perubahan dan kemampuan beradaptasi. Inilah sebabnya mengapa praktik terbaik komunikasi perlu terus dipikirkan ulang dan diperbarui. Jadikan komunikasi sebagai percakapan komunikasi di sekolah atau tempat kerja, baik internal maupun eksternal, tidak boleh satu arah. Percakapan yang berjalan dua arah akan membangun koneksi dan persamaan motivasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Program keterlibatan karyawan dan komunikasi tempat kerja adalah dua faktor terpenting untuk difokuskan saat mengembangkan organisasi. Namun, jika ingin mendorong proses evolusi organisasi kearah yang lebih baik, maka perlu menyediakan saluran bagi seluruh staf dan guru untuk berbagi ide dan memberikan umpan balik.

Perbedaan antara generasi muda dan generasi tua sangatlah signifikan. Generasi Milenial dikenal sering mengirim pesan instan dan teks untuk berkomunikasi, Generasi X-ers dan Baby-Boomers masih lebih suka percakapan tatap muka, email, dan panggilan telepon. Untuk berhasil

dalam lanskap yang berubah ini, organisasi perlu mencari tahu bagaimana mereka dapat terhubung dengan semua orang sambil tetap mengutamakan efisiensi.

Tujuan komunikasi perlu dibagikan dan diwujudkan dari atas ke bawah, dan tren baru harus dirangkul oleh semua orang mulai dari Pimpinan, hingga staf tingkat bawah. Semakin alami komunikasi akan semakin besar kemungkinan seluruh staf akan mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari tim.

Tempat yang baik untuk memulai, saat membuat tujuan adalah memastikan mereka mengikuti S.M.A.R.T. logika—dengan kata lain, adalah:

1. *Specific/Spesifik*: Tentukan apa yang ingin dicapai dengan istilah yang jelas dan sederhana yang dapat dipahami oleh semua anggota tim.
2. *Measurable/Terukur*: Buat alat ukur dan target yang dapat membantu kemajuan pencapaian tujuan organisasi.
3. *Attainable/Dapat Dicapai*: Memang bagus memiliki ambisi yang tinggi, tetapi perlu diketahui bahwa tujuan tersebut dapat dikelola, dan realistis.
4. *Relevant/Relevan*: Dalam kasus ini, perlu dibuat sasaran yang terkait dengan pengembangan tim, dan terhubung tanpa hambatan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. *Time bound/ Berbasis waktu*: Tetapkan waktu yang spesifik untuk tujuan organisasi agar selalu terkontrol tingkat keberhasilannya

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan PKM yang diadakan di SMK Science Technology And Business (STB), maka dapat disimpulkan:

1. Untuk meningkatkan daya saing organisasi, maka yang pertama perlu dilakukan adalah memastikan bahwa tujuan pengembangan masa depan dari sebuah organisasi tentunya berdasarkan strategi pengembangan.
2. Memastikan seluruh staf, guru dan pemangku kepentingan lainnya memahami akan tindakan yang perlu dilakukan oleh organisasi karena itu, perencanaan komunikasi yang baik perlu dipersiapkan yaitu dengan mempersiapkan Analisa situasi yang terjadi sehingga memahami persoalan, jelaskan sasaran organisasi baik jangka pendek maupun jangka Panjang kepada seluruh staf yang terkait, gunakan strategi komunikasi yang baik dan lakukan evaluasi setelah implementasi komunikasi dilakukan.
3. Peran komunikasi internal sangat penting, jadikan komunikasi sesederhana mungkin sehingga mudah dipahami, jadikan Komunikasi seperti

sebuah percakapan, bangun budaya organisasi yang baik untuk menunjang keberhasilan sasaran organisasi yang dituju.

4. Di dalam era persaingan yang terjadi pada lingkungan sekolah lanjutan atas, maka perlu untuk meningkatkan komunikasi dengan menggunakan ukuran yang jelas atau SMART yaitu komunikasi yang bersifat Spesifik, terukur, realistik, relevan dan ada batas waktu yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini disarankan:

1. Pengurus Yayasan Bersama dengan jajaran staf sebaiknya terus membangun hubungan dengan industri sekitar untuk memantau perkembangan kebutuhan tenaga kerja yang sesuai.
2. Perlu terus membangun komunikasi dengan pertama membangun tim *work* yang kuat, diadakan kegiatan bersama diluar kegiatan formal untuk meningkatkan komunikasi dan persatuan diantara para pimpinan, staf dan guru.
3. Perlu mendatangkan tenaga professional yang berpengalaman dibidangnya untuk memberikan pelatihan terhadap siswa, sehingga para siswa juga mendapatkan tambahan pengetahuan langsung dari

professional yang bekerja di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bartol. 2008. *“Management”* Mc Graw Hill Australia Limited, Australia.
- Cen Y, Men L., *Examining the Effects of Internal Communication and Emotional Culture on Employees’ Organizational Identification*.
- Gandz J. 2005. *“The leadership role”*, <https://iveybusinessjournal.com/publication/the-leadership-role/>.
- Lussier, R. N. 2010. *Organizational Structure and Communication. Human Relations in Organizations: Applications and skills building(8th ed.) (pp.182-228)* McGraw Hill, New York, NY
- Marzano, R. J., Waters, T. & McNulty, B. A. 2005. *School leadership that works: From research to results*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mc Shanes O., Travahlione. 2012. *“Organisational Behaviour”* Mc Graw Hill Australia Pty Limited, Australia.
- Methods of Communication (n.d.)*. Retrived from the World Wide Web: [http://www.cliffsnotes.com/study\\_guide/Methods-of-Communication.topicArticleId-8944,articleId-8919.html](http://www.cliffsnotes.com/study_guide/Methods-of-Communication.topicArticleId-8944,articleId-8919.html)
- Robbins J., Millet B. 2011. *Organisational Behaviour sixth Ed.*, Pearson Australia, Australia.
- Robbins S., Coulter M. 2010. *Manajemen*, Penerbit Airlangga, Jakarta.
- Sembiring A., Sugianto A. 2018. *”Peran komunikasi Organisasi terhadap Motivasi kerja karyawan di Hotel Grandika setia budi Medan*, <http://e-journal.sari->

[mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/558](http://mutiara.ac.id/index.php/JLMI/article/view/558).